

**PENGEMBANGAN MEDIA *LIFT THE FLAP* ORGAN PENCERNAAN
MANUSIA SEBAGAI PENDUKUNG *DISCOVERY LEARNING*
DI SEKOLAH DASAR**

Sarita Amalia Pratiwi, Filia Prima Artharina, dan Husnul Hadi

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang

Surel : saritapратиwi9@gmail.com

Abstract : Development of Media Lifts The Human Digestive Flap Organ as a Discovery Learning Support In Primary School. This study aims to knowledge the feasibility of the development of media products elevator the flap of human digestive organs as supporting discovery learning material of human digestive organs. This type of research is research and development (Reseach and Development). The data in this study obtained from material expert validation of 96.6% is very feasible, the media expert of 91.90% is very reasonable, the teacher's questionnaire of 92.05%, and the feedback 90.% students very feasible. The results of the development of a media product elevator the flap of human digestive organs. From the above analysis can be concluded that the development of the elevator media the human digestive tract is very eligible to be used to support the discovery learning class V SD in SDN 1 Mororejo.

Keywords : Media Lift The Flap, Human Digestive Organs, Discovery Learning

Abstrak : Pengembangan Media Lift The Flap Organ Pencernaan Manusia sebagai Pendukung *Discovery Learning* Di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk pengembangan media *lift the flap* organ pencernaan manusia sebagai pendukung *discovery learning* materi organ pencernaan manusia. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Reseach and Development*). Data dalam penelitian ini diperoleh dari validasi ahli materi sebesar 96.6% *sangat layak*, ahli media sebesar 91.90% *sangat layak*, angket guru sebesar 92.05%, dan angket tanggapan siswa 90.% *sangat layak*. Hasil pengembangan berupa produk media *lift the flap* organ pencernaan manusia. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *lift the flap* organ pencernaan manusia sangat layak digunakan untuk mendukung *discovery learning* kelas V SD di SDN 1 Mororejo.

Kata Kunci : Media *Lift The Flap*, Organ Pencernaan Manusia, *Discovery Learning*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran dewasa ini diarahkan pada pembelajaran abad 21 yang didalamnya memerlukan kualitas guru untuk dapat memajukan pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan prestasi siswa. Dengan demikian pembelajaran seharusnya diarahkan pada perubahan sosial, pembebasan pikiran dan kedekatan materi dengan alam semesta melalui *learning to how, learning to do, learning to be, learning to live together*, dan pendidikan yang membangun kompetensi (Hidayat &

Patras 3). Pembelajaran yang dimaksud tersebut dapat berlangsung karena adanya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Guru berperan aktif sebagai fasilitator untuk mewujudkan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menurut (Eveline Siregar & Hartini Nara 2014: 68) merupakan starategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah

efektif, produktif, dan berprestasi. Pelaksanaan KTSP ini diarahkan pada pembelajaran yang efektif seperti yang dimaksud pada pembelajaran abad 21. Dengan demikian, guru harus meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berkompetensi. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tidak terlepas dari peranan ilmu pengetahuan dan teknologi. Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, 2013 bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dapat mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.

Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas V di SDN 1 Mororejo dan SD Plantaran 2 Kecamatan Kaliwungu guru kelas V Sekolah Dasar dan mengamati proses pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar. Didapatkan data yang berkaitan dengan proses penyampaian materi pembelajaran melalui metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Selain itu dalam observasi dan wawancara juga diketahui keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan dan suasana kelas. Hasil dari observasi dan wawancara dengan guru kelas adalah siswa kurang paham tentang materi serta fungsi dari organ pencernaan manusia, kurang pahami siswa dikarenakan media kurang mendukung pembelajaran karena hanya menggunakan media gambar diam sehingga siswa kurang. Pemahaman siswa tentang organ pencernaan dikarenakan siswa tidak dapat mengamati, menemukan, dan menyimpulkan hanya dengan mengamati gambar dalam buku sehingga siswa kurang kondusif dalam pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran melalui pengamatan dan interaksi kelas sangat diperlukan dikelas terutama untuk jenjang Sekolah

Dasar, hal ini dikarenakan usia siswa kelas V Sekolah Dasar (usia 7-12 tahun) memiliki karakteristik *socialhelp skill*, dan *playskill*. Dengan demikian proses penyampaian materi pembelajaran hendaknya ditunjang dengan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran interaktif dan berbasis aktifitas siswa. Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan media interaktif diharapkan siswa memiliki rasa ingin tahu tinggi saat pembelajaran berlangsung, siswa mengamati, menemukan, menyimpulkan materi. Hal ini sejalan dengan teori belajar *Bruner* (1966) pada ratna Willis Dahar (2011: 74) bahwa proses belajar melalui pemrosesan informasi baru, transformasi informasi, dan pengujian relevansi, dan ketepatan pengetahuan melalui penyajian enaktif, ikonik, dan simbolis. Model pembelajaran *discovery learning* hendaknya dilengkapi dengan media pembelajaran yang dapat menyajikan karakteristik enaktif, ikonik, dan simbolis. Media pembelajaran ini dapat berbentuk *lift the flap* organ pencernaan manusia. *lift the flap* organ pencernaan manusia ini adalah gambar sistem organ pencernaan manusia yang dapat dibuka dari setiap organ pencernaan manusia pada sistem pencernaan manusia, gambar tersebut dapat dibuka siswa dapat mengamati dalam dari setiap organ pencernaan manusia.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang Pengembangan media *lift the flap* organ pencernaan manusia sebagai pendukung *discovery learning* di Sekolah Dasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan produk pengembangan media *lift the flap* organ pencernaan manusia sebagai pendukung

discovery learning materi organ pencernaan manusia.

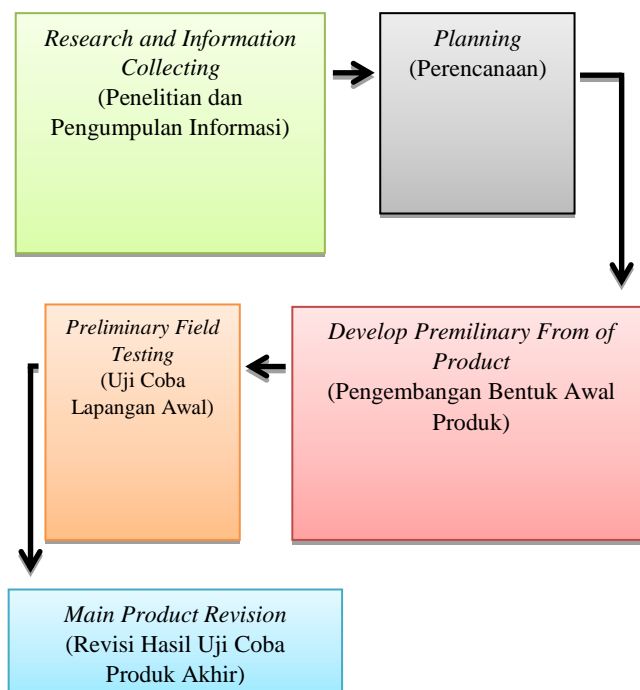
METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Mororejo kelas V yang berjumlah 26 siswa dan seorang guru kelas V. Instrumen yang digunakan adalah angket Guttman dan Likert. Angket tanggapan siswa dan angket guru untuk menilai keefektifan media, sedangkan angket ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media sebelum diujicobakan.

Metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah metode penelitian dan pengembangan yang dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Metode R&D adalah proses pengembangan dan validasi produk penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 407) berpendapat “Penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Pemilihan jenis penelitian dan pengembangan ini karena ingin mengembangkan sebuah produk media pembelajaran yang dapat mendukung materi organ pencernaan manusia pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Pengembangan media pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rancangan yang sudah dilakukan berdasarkan prosedur buku Pedoman Bimbingan Penulisan & Ujian Skripsi serta Penulisan Artikel Ilmiah (2015: 61) untuk mahasiswa S1 hanya sampai tahap ke 5 sebagai berikut:



Gambar. Modifikasi langkah-langkah penelitian dan pengembangan

Penelitian dan Pengumpulan Informasi (*Research and Information Collecting*). Mengetahui potensi dan masalah merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan tujuan, mengidentifikasi dan mencari kekurangan yang perlu diteliti dan dikembangkan dari penelitian-penelitian yang sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memilah dan mencari tiap-tiap kekurangan yang ada dari jurnal tentang media *lift the flap book* yang sebelumnya dan melakukan observasi di lapangan. Penelitian dan pengumpulan informasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V di 2 SD yaitu SD Plantaran 2 dan SDN 1 Mororejo menghasilkan rangkuman dari permasalahan yang ada.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pengumpulan informasi di atas dapat menjadikan suatu landasan pengembangan media. Untuk itu

pengembangan media pembelajaran perlu mengidentifikasi tujuan pembelajaran pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam kurikulum KTSP 2006 dengan KD 1.3 Mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

Perencanaan (*Planning*). Langkah kedua yaitu perencanaan yang didalamnya akan mencakup mengenai pemilihan media yang tepat yang akan dijadikan sebagai penunjang materi pembelajaran. Pada tahap perencanaan (*planning*), peneliti memilih mengembangkan media *lift the flap* organ pencernaan manusia. Tujuan penelitian dan pengembangan media *lift the flap* organ pencernaan manusia agar dapat digunakan sebagai penunjang materi organ pencernaan manusia. Instrumen validasi yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti.

Pengembangan Bentuk Awal Produk (*Develop Preliminary Form of Product*). Pada tahap ini pengembangan meliputi kegiatan membuat dan mengembangkan bentuk awal produk media agar sesuai dengan tujuan materi pembelajaran yang telah ditentukan. Peneliti memilih membuat dan mengembangkan media *lift the flap* Organ Pencernaan Manusia yang disesuaikan dengan materi organ pencernaan manusia.

Uji Coba Lapangan Awal (*Preliminary Field Testing*). Uji Coba Lapangan Awal media *lift the flap* organ pencernaan manusia dilakukan di kelas V di SDN 1 Mororejo melibatkan 26 siswa tersebut sebagai uji coba lapangan awal diterima atau tidaknya tentang pengembangan media *lift the flap* organ pencernaan manusia. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk mengisi

angket tanggapan siswa dan juga peneliti meminta guru kelas V di SDN 1 Mororejo tersebut untuk mengisi angket respon guru terkait dengan media *lift the flap* organ pencernaan manusia.

Revisi Hasil Uji Coba Produk Akhir (*Main Product Revision*). Setelah dilakukan uji coba di SDN 1 Mororejo, peneliti dapat melihat hasil dari uji coba yang telah dilaksanakan. Peneliti dapat melakukan revisi produk bilamana produk yang di uji cobakan perlu untuk di revisi berdasarkan hasil angket yang telah di sebar. Namun bila hasil angket yang telah disebar oleh peneliti mendapatkan hasil yang layak atau sangat layak maka produk media yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media *lift the flap* organ pencernaan manusia tidak perlu direvisi lagi karena berdasarkan pada uji coba lapangan awal menuai hasil media *lift the flap* organ pencernaan manusia sudah berada pada kriteria sangat layak digunakan.

PEMBAHASAN

Media *lift the flap* organ pencernaan manusia dikembangkan peneliti berdasarkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Peneliti menggunakan desain pengembangan yang dikemukakan oleh Borg and Gall dengan 10 langkah akan tetapi peneliti menggunakan 5 langkah sesuai dengan prosedur pandangan skripsi Universitas PGRI Semarang. Produk pada penelitian ini merupakan suatu karya media *lift the flap* organ pencernaan manusia yang digunakan sebagai penunjang materi organ pencernaan manusia kelas V sekolah dasar agar dapat membuat siswa bersemangat, siswa tidak bermain sendiri dan menjadikan suasana penyampaian materi menjadi sangat menyenangkan. Karena siswa dapat

mengamati, menemukan, dan menyimpulkan materi.

Keunggulan produk media *lift the flap* organ pencernaan manusia terletak pada sifatnya yang mudah dibawa kemana pun, dengan tampilan yang menarik dan disertai dengan gambar interaktif anatomi organ pencernaan manusia kelas V sekolah dasar. Media *lift the flap* organ pencernaan manusia dikemas dalam satu tempat berbentuk seperti lembaran yang dapat digulung disertai dengan keterangan tentang organ-organ pencernaan manusia dan kartu soal materi organ pencernaan manusia. Kelayakan media ini dapat dilihat dari hasil validasi ahli medial, hasil validasi ahli media 2, hasil validasi ahli materi 1, hasil validasi ahli materi 2, dan hasil angket tanggapan siswa.

Tahap validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan pembuatan produk media *lift the flap* organ pencernaan manusia sebelum dilakukan uji coba.

Hasil analisis penilaian ahli media validasi pertama mendapatkan persentase skor total sebesar 86.7% dengan kriteria *sangat layak dengan revisi*.

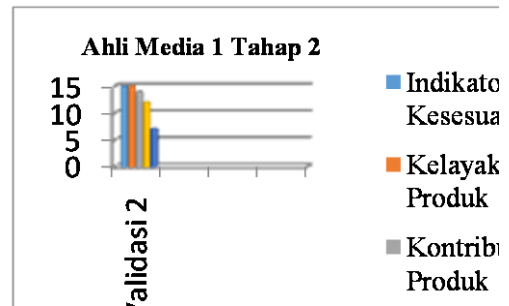
Analisis penilaian media dinilai juga oleh ahli media kedua mendapatkan persentase skor total sebesar 38.23% dengan kriteria *tidak layak*.

Peneliti memberikan perbaikan sesuai saran dari ahli, baik ahli media 1 dan media 2 pada validasi 1. Setelah melaksanakan revisi media pada tahap validasi 1 maka didapat hasil sebagai berikut;

Hasil analisis penilaian ahli media I validasi kedua mendapatkan persentase skor total sebesar 92.6% dengan kriteria *sangat layak*. Hasil analisis penilaian ahli media II validasi kedua mendapatkan persentase skor total

sebesar 91.2% dengan kriteria *sangat layak*.

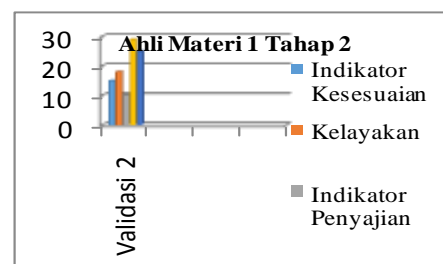
Validasi I	Validasi II
86.7%	92.6%
38.23%	91.2%



Tahap validasi ahli materi pembelajaran bertujuan untuk melihat sejauh mana materi yang ada pada media tersebut. Hasil analisis penilaian ahli materi 1 validasi pertama mendapatkan persentase skor total sebesar 32% dengan kriteria *tidak layak*.

Setelah materi pada media *Lift The Flap* Organ Pencernaan Manusia direvisi oleh peneliti, kemudian dilakukan validasi ahli materi 1 validasi kedua diperoleh hasil analisis penilaian ahli materi 1 validasi kedua mendapatkan persentase skor total sebesar 97% dengan kriteria *sangat layak*.

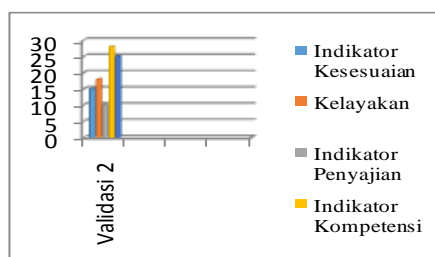
Validasi I	Validasi II
32%	97%



Validasi Ahli Materi. Hasil analisis penilaian ahli materi 2 validasi pertama mendapatkan persentase sebesar

37% dengan kriteria *tidak layak*. Setelah materi pada media *Lift The Flap* Organ Pencernaan Manusia direvisi oleh peneliti, kemudian dilakukan validasi ahli materi 2 validasi kedua diperoleh hasil analisis penilaian ahli materi 2 validasi kedua mendapatkan persentase sebesar 96% dengan kriteria *sangat layak*.

Validasi I	Validasi II
37%	96%



Validasi Ahli Materi Guru Kelas V. Hasil analisis penilaian ahli materi Guru kelas V SDN 1 Mororejo validasi mendapatkan persentase sebesar 93% dengan kriteria *sangat layak*.

Hasil Angket Respon Siswa. Media *lift the flap* organ pencernaan manusia merupakan suatu hal baru yang diperoleh siswa. Hasil angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap keberterimaan media *lift the flap* organ pencernaan manusia pada uji coba dengan dilakukan pengisian angket respon siswa kelas V di SDN 1 Mororejo dan diperoleh hasil persentase skor sebesar 91.93% dengan kriteria *sangat layak*.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian pengembangan media *lift the flap* organ pencernaan manusia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dihasilkan produk media *lift the flap* yang layak

digunakan dalam pembelajaran berbasis *discovery learning* pada materi organ pencernaan manusia kelas V di sekolah dasar. Kelayakan media tersebut berdasarkan dari hasil validasi ahli media (ahli media 1 dan ahli media 2) dengan skor kelayakan sebesar 91.9% dengan kreteria sangat layak. Selanjutnya hasil validasi ahli materi (ahli materi 1 dan ahli materi 2) dengan skor kelayakan sebesar 96.6% dengan kreteria sangat layak. Dengan demikian media *lift the flap* organ pencernaan manusia dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis *Discovery Learnig*. Hal ini diperoleh dari hasil angket respon guru kelas sebesar 92.05% yang menyatakan media layak dalam mendukung pembelajaran berbasis *Discovery Learning*. Hasil angket tanggapan siswa adalah 90.70% siswa yang menyatakan setuju bahwa media *lift the flap* menyenangkan, menarik, mempermudah pemahaman materi, meningkatkan konsentrasi dan kreatifitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardhana, Wisnu. 2016. *Pengembangan Media Grafis Berbentuk Lift The Flap Book Sebagai Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran IPS Materi Bentuk Muka Bumi dan Aktifitas Penduduk Indonesia*. Jurnal (online).
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media
- Hidayat, r & Patras, Y. E. Pendidikan abad 21 dan kurikulum 2013. Unpak.

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Siregar, Eveline. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara. 2016.

Widiadnyana I. W. dkk. 2014. *Pengaruh Model Dsccovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep IPA dan Sikap Ilmiah Siswa SMP*. Volume 4.